, , Tahun 2022

Nama Provinsi	Perkotaan					Perdesaan					Total				
	Sertifikat Hak Milik (SHM)	Sertifikat selain SHM (SHGB,SHSRS, Sertifikat Hak Pakai, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun)	Surat Bukti dan Lainnya (Akta, Girik, Letter C, Tanah Garapan/ Tanah Gogol Gilir, dll)	Tidak Ada Bukti Kepemilikan	Total	Sertifikat Hak Milik (SHM)	Sertifikat selain SHM (SHGB,SHSRS, Sertifikat Hak Pakai, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun)	Surat Bukti dan Lainnya (Akta, Girik, Letter C, Tanah Garapan/ Tanah Gogol Gilir, dll)	Tidak Ada Bukti Kepemilikan	Total	Sertifikat Hak Milik (SHM)	Sertifikat selain SHM (SHGB,SHSRS, Sertifikat Hak Pakai, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun)	Surat Bukti dan Lainnya (Akta, Girik, Letter C, Tanah Garapan/ Tanah Gogol Gilir, dll)	Tidak Ada Bukti Kepemilikan	Total
11. ACEH	219.549	1.957	60.130	19.074	300.710	333.495	8.142	265.509	90.872	698.018	553.044	10.098	325.640	109.946	998.728
12. SUMATERA UTARA	686.818	10.622	416.702	38.370	1.152.512	332.998	5.734	577.177	227.022	1.142.931	1.019.816	16.356	993.878	265.392	2.295.443
13. SUMATERA BARAT	223.230	7.385	50.267	48.218	329.099	133.834	3.899	149.544	157.585	444.863	357.064	11.284	199.811	205.803	773.962
14. RIAU	296.350	7.599	90.855	12.552	407.356	388.097	9.067	269.817	79.348	746.329	684.447	16.666	360.672	91.899	1.153.685
15. JAMBI	184.474	3.104	27.058	4.537	219.174	322.375	3.479	151.306	37.232	514.392	506.849	6.583	178.365	41.769	733.566
16. SUMATERA SELATAN	405.549	12.001	97.431	20.350	535.331	610.317	14.239	361.295	152.724	1.138.575	1.015.866	26.240	458.725	173.074	1.673.906
17. BENGKULU	113.461	4.326	14.047	1.886	133.720	233.941	1.310	51.572	20.949	307.772	347.402	5.636	65.619	22.835	441.492
18. LAMPUNG	453.088	5.878	103.214	6.590	568.769	1.027.341	8.793	339.015	39.775	1.414.925	1.480.429	14.671	442.229	46.365	1.983.694
19. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	120.572	3.131	42.712	11.291	177.706	95.957	730	19.185	25.791	141.664	216.529	3.861	61.898	37.083	319.370
21. KEPULAUAN RIAU	115.591	165.449	32.033	10.607	323.681	31.070	6.239	13.788	4.661	55.758	146.661	171.688	45.821	15.268	379.438
31. DKI JAKARTA	1.072.917	139.051	228.858	14.478	1.455.305	-	-	-	-	-	1.072.917	139.051	228.858	14.478	1.455.305
32. JAWA BARAT	4.645.712	179.764	2.483.537	273.470	7.582.483	925.383	25.655	1.543.996	216.769	2.711.802	5.571.095	205.419	4.027.533	490.239	10.294.285
33. JAWA TENGAH	3.157.050	32.833	768.304	54.322	4.012.510	3.067.394	21.115	1.277.709	79.279	4.445.496	6.224.444	53.948	2.046.013	133.602	8.458.006
34. DI YOGYAKARTA	511.736	6.156	28.735	13.012	559.639	234.606	1.246	20.058	8.891	264.802	746.342	7.402	48.793	21.903	824.440
35. JAWA TIMUR	3.291.058	69.818	1.463.840	91.739	4.916.455	2.494.934	30.394	2.012.073	189.415	4.726.815	5.785.992	100.212	3.475.912	281.153	9.643.270
36. BANTEN	1.210.550	54.209	420.621	39.270	1.724.650	296.730	3.706	259.554	98.482	658.472	1.507.280	57.915	680.175	137.751	2.383.121
51. BALI	391.207	9.168	17.990	7.217	425.582	236.111	3.550	8.794	4.164	252.619	627.318	12.718	26.784	11.381	678.201
52. NUSA TENGGARA BARAT	366.792	8.160	135.433	78.739	589.125	344.833	3.939	228.666	103.772	681.210	711.625	12.098	364.100	182.512	1.270.335
53. NUSA TENGGARA TIMUR	167.168	2.059	30.868	9.128	209.223	381.003	4.519	252.171	113.937	751.629	548.171	6.578	283.039	123.065	960.852
61. KALIMANTAN BARAT	304.129	1.757	53.525	12.002	371.414	360.371	7.823	212.158	152.948	733.300	664.500	9.580	265.684	164.950	1.104.714
62. KALIMANTAN TENGAH	167.517	3.632	37.368	9.092	217.608	196.869	1.899	74.848	43.009	316.624	364.385	5.530	112.216	52.101	534.232
63. KALIMANTAN SELATAN	295.116	9.624	59.808	19.534	384.082	265.107	2.980	123.663	86.478	478.228	560.223	12.604	183.471	106.012	862.310
64. KALIMANTAN TIMUR	318.025	12.218	84.257	12.681	427.182	116.487	4.190	69.504	34.753	224.934	434.513	16.409	153.761	47.434	652.116
65. KALIMANTAN UTARA	55.900	2.276	8.659	1.988	68.824	26.547	503	12.182	8.138	47.370	82.448	2.778	20.841	10.127	116.194
71. SULAWESI UTARA	172.995	4.231	43.729	12.870	233.824	145.384	1.848	79.115	28.348	254.695	318.379	6.079	122.843	41.218	488.519
72. SULAWESI TENGAH	129.572	1.720	19.416	9.040	159.749	277.621	3.285	69.791	71.366	422.063	407.193	5.005	89.207	80.407	581.811
73. SULAWESI SELATAN	455.007	15.213	132.607	76.137	678.965	419.711	5.922	274.007	322.941	1.022.581	874.718	21.135	406.615	399.078	1.701.546
74. SULAWESI TENGGARA	148.788	1.952	15.602	9.211	175.553	253.856	1.635	38.857	31.105	325.454	402.644	3.587	54.459	40.317	501.007
75. GORONTALO	60.767	537	13.726	3.061	78.091	85.977	575	28.922	11.347	126.821	146.744	1.113	42.647	14.407	204.912
76. SULAWESI BARAT	39.234	1.427	10.738	2.700	54.098	130.662	707	61.294	31.026	223.690	169.896	2.134	72.032	33.726	277.788
81. MALUKU	71.164	3.312	11.997	13.347	99.821	120.387	1.719	10.278	68.870	201.254	191.551	5.031	22.275	82.217	301.075
82. MALUKU UTARA	48.096	457	3.737	3.189	55.479	143.339	406	5.317	26.129	175.191	191.434	863	9.054	29.318	230.670
91. PAPUA BARAT	57.481	2.129	6.199	6.158	71.968	46.593	1.111	11.492	59.505	118.702	104.075	3.241	17.692	65.662	190.669
94. PAPUA	127.057	2.855	9.480	39.620	179.011	81.480	2.288	36.629	535.195	655.592	208.537	5.143	46.109	574.815	834.604
TOTAL	20.083.722	786.010	7.023.483	985.482	28.878.697	14.160.811	192.647	8.909.287	3.161.826	26.424.571	34.244.533	978.656	15.932.770	4.147.308	55.303.268

Metadata Indikator	
Nama	Jumlah Rumah Tangga
Definisi	Ukuran absolut dari rumah tangga
Satuan	Rumah tangga
Mekanisme perhitungan	Penjumlahan dari unit observasi (rumah tangga)
Manfaat	Mengetahui jumlah rumah tangga di suatu wilayah
Interpretasi	Semakin tinggi angka semakin banyak jumlah rumah tangga
Rumus	\(RUTA=\sum^N_{j\mathop{=}1}ruta_j\) Keterangan : \(RUTA\) : Jumlah rumah tangga \(\begin{equation*} ruta_j \end{equation*}\) : bernilai 1, jika sekelompok orang memenuhi syarat sebagai rumah tangga \(j\) : 1, ..., N
Disaggregasi	Wilayah, Daerah Perkotaan/Perdesaan, Jenis Atap Rumah Terluas, Jenis Dinding Rumah Terluas, Jenis Lantai Rumah Terluas, Status Kepemilikan Tanah dari Bangunan Tempat Tinggal, Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, Banyaknya Kematian
Frekuensi update	Lebih dari Dua Tahunan
Referensi	Badan Pusat Statistik
Subyek	Pemukiman dan perumahan
Ukuran	Jumlah
Konsep	**Rumah Tangga Biasa** : Sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makannya dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola menjadi satu.

Deskripsi Klasifikasi	
Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan Merupakan Pengelompokan atau Pengkodean untuk Perkotaan dan Perdesaan	
Perkotaan	Perkotaan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.
Perdesaan	Perdesaan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa, pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.
Total	Total (definisi jelas)
Klasifikasi Dasar Penguasaan/Pemilikan Tanah Merupakan pengelompokan penguasaan/pemilikan tanah	
Sertifikat Hak Milik (SHM)	Sertifikat Hak Milik (SHM) merupakan surat tanda bukti hak atas tanah. Menurut Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) Nomor 5 tahun 1960 Pasal 20 ayat (1), hak milik adalah hak turun temurun, terkuat, dan terpenuh yang dipunyai orang atas tanah.
Sertifikat selain SHM (SHGB,SHSRS, Sertifikat Hak Pakai, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun)	Sertifikat selain SHM mencakup SHGB, Sertifikat Hak Guna Usaha, Sertifikat Hak Pakai, dan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) adalah sertifikat dimana pemegang SHGB berhak mendirikan bangunan di atas tanah yang memiliki sertifikat jenis tersebut. Akan tetapi, kepemilikan tanah atau lahan menjadi milik negara. Hak Guna Usaha adalah hak untuk mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh negara, dalam jangka waktu paling lama 25 tahun guna perusahaan pertanian, perikanan, atau peternakan. Hak pakai adalah hak untuk menggunakan dan/atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh negara atau tanah milik orang lain, yang memberi wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh pejabat yang berwenang. Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun adalah bukti sah atas kepemilikan sebuah unit dalam suatu apartemen atau rumah susun.

Deskripsi Klasifikasi	
Surat Bukti dan Lainnya (Akta, Girik, Letter C, Tanah Garapan/ Tanah Gogol Gilir, dll)	Surat bukti lainnya mencakup Akta (jual beli/waris/hibah/lelang), Leter C, Girik, Petok D, Tanah Garapan, Tanah Gogol Gilir, dan jenis surat bukti lainnya. Akta Jual Beli (AJB) merupakan dokumen yang membuktikan adanya peralihan hak atas tanah dari pemilik sebagai penjual kepada pembeli sebagai pemilik baru. Akta Waris adalah akta yang dibuat oleh pejabat berwenang, yang isinya membuktikan kepemilikan tanah warisan. Akta Hibah adalah akta yang dibuat untuk menerangkan bahwa tanah yang dimiliki merupakan tanah pemberian secara sukarela tanpa imbalan. Akta Lelang atau Akta Risalah Lelang adalah berita acara yang dibuat oleh pejabat lelang yang merupakan akta autentik yang mempunyai kekuatan pembuktian sempurna atas tanah. Leter C adalah tanda bukti kepemilikan atas tanah oleh seseorang yang berbentuk buku dan berfungsi sebagai catatan penarikan pajak dan keterangan mengenai identitas tanah pada zaman kolonial. Namun pada masa kini, Letter C masih kerap digunakan sebagai identitas kepemilikan tanah dan menjadi bukti transaksi jual beli tanah. Girik adalah surat pertanahan yang menunjukkan penguasaan lahan untuk keperluan perpajakan. Di dalam surat ini dapat ditemui nomor, luas tanah, serta pemilik hak atas tanah karena jual-beli atau warisan. Kepemilikan tanah dengan surat girik ini sendiri harus ditunjang dengan bukti lain yaitu kepemilikan Akta Jual beli atau surat waris. Petok D adalah alat bukti pembayaran pajak tanah oleh sang pengguna tanah. Surat ini sangat lemah jika difungsikan sebagai surat kepemilikan atas tanah. Tanah garapan adalah sebidang tanah yang sudah atau belum dilekati dengan sesuatu hak yang dikerjakan dan dimanfaatkan oleh pihak lain baik dengan persetujuan atau tanpa persetujuan yang berhak dengan atau tanpa jangka waktu tertentu. Tanah gogol gilir adalah tanah pertanian milik bersama dimana para warga dapat menggarapnya secara bergilir dengan syarat tertentu.
Tidak Ada Bukti Kepemilikan	Tidak Ada Bukti Kepemilikan (definisi jelas)
Total	(definisi jelas)